

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tindak Pidana Pencucian Uang didahului oleh Tindak Pidana Asal yaitu suatu perbuatan pidana yang dilakukan oleh pelaku, hasil dari Tindak Pidana tersebut disamarkan atau ditutupi dengan suatu kegiatan transaksi yang dilakukan untuk menyamarkan hasil dari kejahatannya, sehingga seolah-olah uang atau harta tersebut terlihat legal atau sah perolehannya, sehingga dalam hal ini banyak pelaku Tindak Pidana yang mencuci uangnya melibatkan orang-orang terdekatnya yaitu anggota keluarganya yang disebut sebagai pelaku pasif dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, hal ini dilakukan untuk menjaga dan kemudahan dijangkau oleh pelaku aktif terhadap aset atau uang tersebut.

Mengingat keluarga dalam hal ini 3 (tiga) orang istri dan 2 (dua) orang anak adalah pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang yang bersifat pasif, maka pertanggungjawaban pidananya berupa:

- a. Perampasan dan penyitaan seluruh harta yang diperkirakan dan patut diduga hasil dari Tindak Pidana Pencucian Uang oleh pelaku aktif dalam hal ini suami atau bapak.
- b. Sanksi sosial dilingkungan sekitar.

Yang melatarbelakangi anggota keluarga bersedia menerima barang yang diperoleh dari hasil Tindak Pidana Pencucian Uang Karena ingin memperkaya diri dan keluarganya, meningkatkan status sosial di masyarakat dan di keluarganya.

5.2 Saran

Agar aparat penegak hukum yang menangani perampasan dan penyitaan terhadap barang-barang yang diduga diperoleh dari hasil Tindak Pidana Pencucian Uang, ada jangka waktu pengembalian terkait pengembalian barang-barang yang disesuaikan dengan waktu perolehan harta tersebut dengan tindak pidana korupsi tersebut (Barang-barang yang diperoleh sebelum pernikahan atau hasil dari usaha) sebelum terjadinya Tindak Pidana Korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang.

Kepada para istri yang merupakan pelaku pasif Tindak Pidana Pencucian Uang agar tidak bersifat *Hedonisme*, gaya hidup yang mewah akan membuat kita sebagai manusia menjadi lupa diri atau menghalalkan segala cara untuk mendapatkan atau memperoleh harta atau uang yang bergelimang, sehingga perlu bagi kita terutama anggota keluarga untuk hidup dalam kesederhanaan dan lebih meningkatkan sikap kehati-hatian atau kewaspadaan.

